

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran gereja dalam meningkatkan kerjasama pemuda dalam pelayanan di GKII Jemaat El-Shadday Uekata terwujud melalui pemberian motivasi dan fasilitasi aktif pemuda dengan ibadah dan pembinaan khusus yang efektif menggerakkan partisipasi dalam pelayanan baik di gereja maupun masyarakat luas, sekaligus memberikan tanggung jawab dalam berbagai bidang pelayanan yang memperkuat rasa kepemilikan dan kompetensi. Strategi pengingat pentingnya kerjasama untuk memuliakan Tuhan, keaktifan pemuda dalam berbagai layanan, pemberian mentor dan penghargaan, serta upaya membangun kerjasama antar denominasi turut memperkuat kohesi kelompok dan kualitas pelayanan. Pendampingan dan ruang ekspresi yang terbuka serta penanaman nilai Kristiani menumbuhkan solidaritas dan kerjasama yang kokoh berlandaskan hubungan interpersonal yang hangat dan saling percaya. Pelaksanaan evaluasi tahunan sebagai mekanisme refleksi dan perbaikan memberikan kesempatan adaptasi dan peningkatan pelayanan yang berkelanjutan. Meski demikian, kendala internal seperti kesibukan pendidikan, rasa malas, rendahnya pemahaman dan kepercayaan diri serta hambatan eksternal seperti bentrok jadwal, keterbatasan ruang pelayanan, dominasi orang tua, dan kurangnya dukungan lingkungan menyebabkan perlunya pendekatan

holistik dan inovasi pembinaan agar keterlibatan pemuda optimal. Secara keseluruhan, gereja telah menjalankan peran penting dalam membangun kerjasama pemuda melalui motivasi, pembinaan, evaluasi rutin, dan strategi pemberdayaan yang inklusif, namun tetap memerlukan peningkatan implementasi dan penyesuaian dengan kebutuhan pemuda kontemporer guna mengatasi hambatan yang ada dan menguatkan peran pemuda sebagai tulang punggung pelayanan gereja.

B. Saran

1. Penulis

Saran penelitian yang diperoleh penulis di gereja adalah bahwa perlunya gereja dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan gereja dan pelayanan baik melalui seminar maupun diskusi kelompok.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih kurang luas membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama pemuda dalam pelayanan, juga karena penelitian ini berfokus pada kerjasama pemuda maka peran gereja tidak terlalu dibahas lebih luas dalam penelitian ini. Untuk peneliti berikutnya juga bisa membahas pelayanan secara terstruktur karena dalam penelitian ini pelayanan tidak dijelaskan secara mendalam.